

Singaraja, 00 Agustus 0000

K e p a d a :

Yth. Ketua Pengadilan Negeri
Singaraja.
di-
S i n g a r a j a.

Perihal : Gugatan Perceraian.

Dengan hormat :

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA PENGGUGAT : Jenis kelamin Perempuan, WNI, tempat /
tanggal lahir :i, 00 November 0000,
pekerjaan Mengurus Rumah Tangga, agama
....., bertempat tinggal di
....., Desa, Kecamatan,
Kabupaten Buleleng
Yang selanjutnya disebut sebagai; **Penggugat**

dengan ini hendak mengajukan gugatan terhadap orang yang bernama :

NAMA TERGUGAT : Jenis kelamin laki-laki, WNI, tempat / tanggal
lahir :, 00 Desember 0000, pekerjaan
....., agama, bertempat tinggal di
....., Desa,
Kecamatan, Kabupaten Buleleng
Yang selanjutnya disebut sebagai; **T e r g u g a
t**

Adapun duduk permasalahannya adalah sebagai berikut:

1. Bahwa Penggugat dan Tergugat adalah suami istri yang sah, dan telah melangsungkan perkawinan secara agama di Desa, Kecamatan, Kabupaten Buleleng pada tanggal 00 Februari 0000, dan perkawinan tersebut sudah didaftarkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng sesuai dengan Kutipan Akta Perkawinan Nomor 0000-KW-00000000-0000 sebagaimana dalam surat keterangan yang dikeluarkan oleh Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng tertanggal 00 Agustus 0000;
2. Bahwa dari perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat telah lahir 2 (dua) orang anak yang masing-masing bernama yang pertama bernama

....., Perempuan, lahir di, pada tanggal 00-00-0000, dan yang kedua bernama, Laki-laki, lahir di Buleleng pada tanggal 00-00-0000, yang diasuh oleh Pihak yang mengasuh (tergugat/penggugat);

3. Bahwa semula perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat berjalan harmonis dan rukun–rukun saja sebagaimana layaknya pasangan suami istri lainnya;
4. Bahwa sejak awal tahun 0000 perkawinan Penggugat dengan Tergugat mulai terjadi percekcoakan/pertengkaran yang semestinya bisa diatasi, dan Penggugat sebagai istri telah berusaha menahan diri agar tidak selalu terjadi pertengkaran atau percekcoakan;
5. Bahwa pertengkaran/percekcoakan tersebut disebabkan oleh karena Tergugat tidak pernah memberikan nafkah kepada Penggugat dan semua kebutuhan rumah tangga keperluan anak dipenuhi oleh Penggugat sedangkan hasil kerja dari Tergugat tidak pernah diketahui Penggugat dipergunakan untuk apa serta tidak ada keterbukaan selayaknya hubungan suami istri pada umumnya.
6. Bahwa Tergugat sebagai suami tidak memberikan nafkah lahir bathin kepada Penggugat bahkan pada saat Penggugat sakit tidak ada inisiatif dari Tergugat untuk memberikan perhatian ataupun sekedar mengajak Penggugat pergi ke dokter
7. percekcoakan antara Penggugat dengan Tergugat sudah melibatkan keluarga besar kedua belah pihak namun rumah tangga antara Penggugat dan Tergugat Sudah tidak dapat dipertahankan lagi hingga sekarang antara Penggugat dan Tergugat sudah tidak tinggal satu rumah lagi;
8. Bahwa oleh karena antara Penggugat dengan Tergugat sudah pisah cukup lama dan antara Penggugat dengan Tergugat sudah tidak ada komunikasi sebagaimana layaknya pasangan suami istri lainnya maka Penggugat merasakan bahwa perkawinan Penggugat dengan Tergugat sudah tidak mungkin untuk dipertahankan lagi dan Penggugat mohon agar perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat dinyatakan putus karena perceraian;
9. Bahwa untuk kepastian hukum mengenai perceraian antara Penggugat dengan Tergugat, maka Penggugat mengajukan gugatan perceraian ini ke Pengadilan Negeri Singaraja;

Berdasarkan hal–hal tersebut diatas Penggugat mohon kepada Ketua Pengadilan Negeri Singaraja agar dalam waktu yang tidak terlalu lama untuk memanggil Penggugat dan Tergugat untuk disidangkan pada hari sidang yang

telah ditentukan, dan setelah memeriksa dan mengadili perkara ini berkenan menjatuhkan putusan yang amarnya berbunyi sebagai berikut:

1. Mengabulkan gugatan Penggugat untuk seluruhnya;
2. Menyatakan hukum bahwa perkawinan antara Penggugat dengan Tergugat yang dilangsungkan secara agama di Desa, Kecamatan, Kabupaten Buleleng pada tanggal 00 Februari 0000, dan perkawinan tersebut sudah didaftarkan di Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng sesuai dengan Kutipan Akta Perkawinan Nomor 0000-KW-00000000-0000 sebagaimana dalam surat keterangan yang dikeluarkan oleh Kantor Dinas Kependudukan Dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng tertanggal 00 Agustus 0000, dinyatakan putus karena perceraian dengan segala akibat hukumnya;
3. Mengabulkan hukum bahwa 2 (dua) orang anak yang masing-masing bernama yang pertama bernama, Perempuan, lahir di, pada tanggal 00-00-0000, dan yang kedua bernama, Laki-laki, lahir di Buleleng pada tanggal 00-00-0000, yang hak pengasuhan tetap berada dipihak Tergugat, namun dengan tidak mengurangi hak Pengggugat sebagai ibu kandungnya untuk tetap menemui dan mencurahkan kasih sayang untuk sewaktu-waktu atau setiap saat bisa bertemu dengan anak tersebut;
4. Memerintahkan kepada para pihak untuk mendaftarkan putusan ini kepada Kantor Dinas Kependudukan dan Catatan Sipil Kabupaten Buleleng sejak putusan ini sudah berkekuatan hukum tetap untuk dicatatkan dalam register yang diperuntukan untuk itu;
5. Menghukum para pihak yang dianggap berhak untuk membayar biaya perkara yang timbul dalam perkara ini;

Atau:

Penggugat mohon putusan yang seadil adilnya;

Hormat Penggugat,

NAMA PENGGUGAT CERAH